

## **Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Sebelum dan Setelah MUI Mengeluarkan Fatwa Boikot Pada Perusahaan yang Terafiliasi Israel dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Rani Randiyana<sup>1\*</sup> Eko Triyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

### **Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dengan menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Net Profit Margin* sebelum dan setelah MUI mengeluarkan fatwa boikot pada perusahaan yang terafiliasi Israel dan terdaftar di BEI. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif komparatif dan data yang digunakan yaitu data sekunder, data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia atau website resmi perusahaan laporan keuangan yang digunakan ialah laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan perusahaan yang diduga terafiliasi Israel yaitu PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST), PT Sari Melati Kencana Tbk (PZZA), PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) dan PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MAPB). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada perusahaan yang terafiliasi Israel mengalami perubahan negative dari periode sebelum dan setelah MUI mengumumkan Boikot produk Israel.

**Kata Kunci:** Boikot; Current Ratio; Quick Ratio; Cash Ratio; Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin.

## A. Pendahuluan

Konflik antara Israel dan palestina adalah salah satu pertikaian terlama dan paling bersejarah dalam sejarah dunia modern. Konflik ini terjadi pada tahun 1948, ketika migrasi orang yahudi yang tinggal di Palestina mendeklarasikan berdirinya negara Israel. Berita ini memicu ketegangan di daerah Timur Tengah dan juga menyebabkan perang Arab pertama voaindonesia (2023).

Pada Tanggal 7 Oktober 2023 untuk pertama kalinya Hamas melakukan serangan balasan terhadap Israel, serangan ini menargetkan konser yang diadakan di perbatasan antara Gaza dan Israel. Sebagai tanggapan, Israel mendeklarasikan perang dengan melancarkan serangan ke berbagai Kawasan yang diduga markas Hamas serta menargetkan fasilitas umum seperti sekolah dan rumah sakit. Serangan ini menewaskan lebih dari 1.000 orang yang didominasi oleh anak-anak dan Wanita news indonesia (2023). Akibat dari serangan tersebut

memicu kemarahan publik, kecaman dan seruan dari dunia internasional supaya Israel menghentikan perang tetapi tidak direspon oleh Israel. Oleh sebab itu selain melalui jalur diplomasi, upaya menekan Israel juga dilakukan melalui jalur Ekonomi. Salah satunya melalui seruan aksi boikot terhadap produk Israel serta afiliasinya.

Gerakan DBS merupakan Gerakan yang berakar pada budaya dan nilai-nilai Palestina. Menurut DBS, Hak-hak dasar manusia warga palestina harus dihormati sama seperti hak manusia lainnya. Mereka mengkritik tindakan Israel yang menduduki dan menjajah palestina, melakukan diskriminasi terhadap warga palestina di wilayahnya serta menolak hak pengungsian Palestina untuk kembali ke rumah mereka. Israel telah mengabaikan hukum internasional dan menolak hak-hak dasar warga Palestina selama tujuh dekade. Sementara bisnis dan organisasi di seluruh dunia membantu Israel secara langsung dan tidak langsung dalam

penindasan terhadap Palestina. Maka dari itu semua umat muslim serta sebagian umat nonmuslim melakukan penekanan Israel dengan melakukan boikot.

Salah satu kegiatan boikot adalah dengan menolak produk yang ada kaitannya dengan perusahaan – perusahaan Israel dan menolaknya sebagai bentuk protes atau ingatan terhadap kebijakan politik, kemanusiaan atau konflik tertentu yang mempengaruhi Israel. Produk yang terang-terangan melakukan pengiriman paket makanan untuk Israel yaitu Mc Donald's. Selain produk tersebut ada beberapa perusahaan yang terafiliasi Israel seperti PT Unilever Indonesia Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk, PT Map Boga Adiperkasa Tbk serta PT Sarimelati Kencana Tbk. Untuk memberikan tekanan dan dukungan terhadap Palestina beberapa masyarakat memilih untuk tidak melakukan bisnis dengan lima perusahaan tersebut.

Di negara Indonesia sebagai masyarakat muslim, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa pada bulan November 2023

yang berisi tentang hukum dukungan terhadap perjuangan Palestina. Fatwa tersebut menyarankan umat islam untuk menghindari penggunaan produk yang ada hubungannya dengan Israel.

Setelah berjalannya aksi boikot ini produk pro-Israel dilakukan untuk melemahkan perekonomian Israel agar dapat mencegahnya menyerang Palestina dimasa mendatang. Serta banyak bisnis Israel yang mengalami penurunan pendapatan di berbagai negara. Menurut kamar dagang Israel, boikot tersebut menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan Israel sebesar 10%, terutama di negara-negara Muslim. Produksi, lapangan kerja dan ekonomi Israel secara keseluruhan semuanya terdampak oleh penurunan pendapatan ini. Secara ekonomi dampaknya akan lebih banyak negatifnya tetapi pemboikotan ini tidak akan membuat perekonomian Isarel akan bangkrut karena Isarel tidak secara langsung memproduksi barang yang diboikot himalaya (2023).

Dengan adanya fenomena tersebut maka diperlukan adanya

pengukuran rasio untuk mengetahui kondisi perusahaan yang terdampak peristiwa boikot tersebut. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, Rasio Solvabilitas untuk melihat seberapa banyak pembiayaan perusahaan yang berasal dari kewajiban dan ekuitas serta Rasio Profitabilitas untuk mengukur presentase keuntungan yang didapat perusahaan dari pendapatan. Untuk mengetahui adanya penurunan pendapatan pada perusahaan terafiliasi Israel maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pertanyaan Bagaimanakah perbandingan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas sebelum dan setelah MUI mengeluarkan fatwa boikot pada perusahaan yang terafiliasi Israel dan terdaftar di BEI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas sebelum dan setelah MUI mengeluarkan fatwa boikot pada

perusahaan yang terafiliasi Israel dan terdaftar di BEI. Penelitian ini juga penting karena memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan atau referensi sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

## **B. Kajian Teori**

### **a. Grand Teori**

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham & Houston (2012) *Signaling Theory* menjelaskan bagaimana management perusahaan mengirimkan sinyal atau petunjuk kepada investor mengenai keyakinan mereka terhadap masa depan perusahaan. Dalam teori sinyal, Semua Tindakan berisi informasi, yang disebabkan oleh Asimetri informasi Brigham & Houston (2019). Asimetri informasi terjadi ketika satu organisasi memiliki lebih banyak informasi daripada yang lain. Teori sinyal ini menjelaskan pentingnya perusahaan

memberikan data atau informasi kepada pihak eksternal. Dengan menggunakan teori ini perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal berupa laporan keuangan yang baik dan memberikan informasi yang positif sehingga memiliki kepercayaan dari pihak eksternal. Yuliawan & Wirasedana (2016) berpendapat bahwa peningkatan nilai perusahaan berdampak pada meningkatnya keyakinan pasar yang tidak hanya mengindikasikan keberhasilan perusahaan saat ini, tetapi juga potensi pertumbuhan di masa yang akan datang. Dapat diartikan bahwa Menurut teori sinyal perusahaan yang meminimalisirkan informasi negatif maka perusahaan akan mendapatkan propek baik bagi perusahaan, begitupun sebaliknya bila perusahaan tidak dapat meminimalisir informasi negatif maka berakibat pada perusahaan.

#### **b. Fatwa Boikot Majelis Ulama Indonesia (MUI)**

Pada tanggal 8 November 2023 Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menerbitkan fatwa No. 83 tentang hukum dukungan terhadap penjuangan Palestina. Membeli barang darii bisnis yang berafiliasi dengan Israel merupakan salah satu cara menunjukkan dukungan terhadap Isarel. Tetapi bagaimana jika sudah terlanjur menggunakan produk pro-Israel atas pertanyaan tersebut MUI menerbitkan edaran ‘Tanya Jawab Fatwa No. 83’ dalam edaran tersebut dijelaskan, apabila suatu produk sudah dibeli dan komposisi atau bahan bakunya telah dipastikan halah, maka produk tersebut sah untuk dikonsumsi atau digunakan, termasuk untuk diperjualbelikan apabila tidak memenuhi standar keamanan dan tidak memerlukan proses produksi. Yang dimaksud oleh MUI ini adalah perbuatan mendukung terhadap agresi Israel, termasuk dengan mendukung bisnis dari pihak

yang mendukung agresi Israel bukan zat dari produk tersebut. Uang yang kita belanjakan pada entitas yang mendukung tindakan agresif Israel, sama saja dengan memberikan kontribusi pada kekerasan yang terjadi di Palestina. Sementara untuk status barangnya tetap boleh digunakan tidak haram secara zat tetapi haram karena lain atau haram lighairihi.

**c. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan gambaran sistematis dari situasi dan kinerja keuangan suatu perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan atau SAK. Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan merupakan komponen-komponen laporan keuangan. Pihak eksternal dan manajemen perusahaan menggunakan laporan keuangan ini untuk membuat keputusan, sehingga menjadi

alat yang sangat penting dalam dunia bisnis.

**d. Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas, menurut *Van Horne dan Wachowicz* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang akan segera jatuh tempo. Serta mengevaluasi sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas ini rasio penting untuk menilai seberapa likuid suatu perusahaan. Adapun jenis-jenis Rasio Likuiditas sebagai Berikut :

*Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

*Current Ratio* atau CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancarnya menggunakan total asset lancarnya. Rasio ini dikatakan sehat jika menunjukkan angka diatas 1 hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki cukup

asset lancar untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

*Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

*Quick Ratio* atau QR digunakan untuk menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi kewajiban lancar. Rasio ini dikatakan baik jika diatas angka 1 artinya perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya tanpa mengandalkan penjualan persediaan.

*Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

*Cash Ratio* (seperti surat berharga yang dijual untuk menciptakan arus kas) dan kewajiban lancar dibandingkan menggunakan kas dan setara kas. jika menunjukkan angka 1 bisnis tersebut dianggap sangat baik dalam melakukan pembayaran tunai atas kewajiban jangka pendeknya.

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas atau dikenal sebagai Rasio

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang.

*Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

*Debt to Equity Ratio* atau DER ini merupakan salah satu jenis dari rasio solvabilitas. Presentase pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang atau ekuitas ditunjukkan oleh rasio ini. Kemampuan bisnis untuk memenuhi semua tanggung jawabnya meningkat dengan nilai DER yang lebih rendah.

### **e. Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini penting bagi suatu perusahaan karena digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisien manajemen perusahaan dalam

mengelola aset dan operasi bisnis untuk menghasilkan laba.

*Net Profit Margin*

$$\text{NET} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$$

*Net Profit Margin* atau NPM digunakan untuk mengukur presentase laba bersih perusahaan terhadap penjualan atau pendapatan. Rasio NPM yang lebih besar menunjukkan bahwa bisnis lebih berhasil dalam mengendalikan pengeluaran dan menghasilkan lebih banyak keuntungan dari pendapatannya.

#### **f. Penelitian Terdahulu**

Muchran et al., (2024) dalam penelitian berjudul Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemboikotan Produk Israel. Hasil Penelitian menunjukkan tidak terdapat beda yang signifikan pada Rasio Likuiditas (CR), Rasio Leverage (DER) dan Rasio Profitabilitas (ROA).

Gustarina (2024) dalam penelitian yang berjudul Analisa Perbandingan rasio

Profitabilitas sebelum dan sesudah fatwa boikot MUI pada perusahaan Food & Beverage yang terafiliasi Israel di BEI. Hasil penelitian menunjukkan rasio profitabilitas pada perusahaan Food & Beverage yang massive diboykot karena terafiliasi Israel di BEI mengalami penurunan dari periode sebelum dan sesudah fatwa boikot MUI diterbitkan.

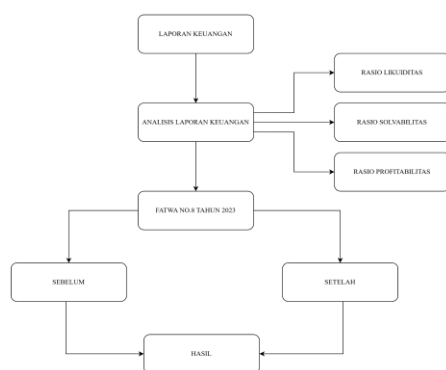
Chanifah & Budi (2019) dalam penelitian yang berjudul Dampak seruan boikot terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas dan aktivitas sebelum dan sesudah seruan boikot terjadi ditengah masyarakat.

Fadillah et al., (2024) dalam penelitian yang berjudul Dampak pemboikotan produk yang terafiliasi Israel pada kinerja keuangan yang terdaftar di BEI (Tahun 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR mengalami penurunan rata-rata setelah



pemboikotan. Sebaliknya ROA dan ROE meningkat setelah pemboikotan. Namun, DER menunjukkan peningkatan. Pemboikotan produk pro Israel ini memiliki dampak signifikan terhadap aspek kinerja perusahaan.

#### g. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

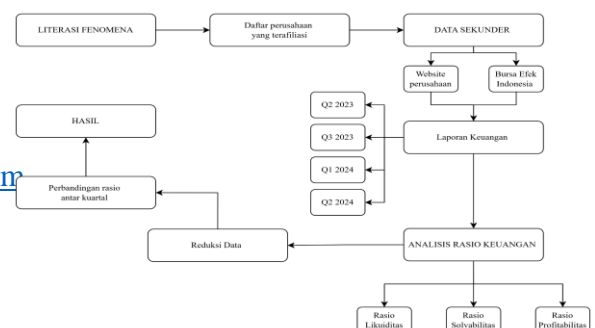
### C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan membandingkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas sebelum dan setelah dikeluarkannya fatwa boikot oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan Israel. Objek pada penelitian ini yaitu lima perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diduga memiliki keterkaitan dengan Isarel,

yaitu, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST), PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA), PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) serta PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MAPB).

Data yang digunakan dalam

Gambar 2. Teknik Analisis Data penelitian ini yaitu dengan menggunakan Data Sekunder yang merupakan Laporan Keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan. Laporan yang digunakan peneliti adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan posisi keuangan Kuartal 2 Tahun 2023 dan kuartal 3 Tahun 2023 mewakili periode sebelum terbitnya fatwa MUI dan kuartal 1 Tahun 2024 serta kuartal 2 Tahun 2024 mewakili periode setelah terbitnya fatwa MUI. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu, Laporan Keuangan masing - masing perusahaan yang diperoleh dari BEI



\*Corresponding Author's email: [ranirandiana871@gmail.com](mailto:ranirandiana871@gmail.com)

ISSN: 2302-1500

<https://jurnal.ugm.ac.id>

atau situs resmi perusahaan, sert areferensi atau data pendukung yang diperoleh dari kajian Pustaka penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini adalah metodek analisis data uang digunakan :

#### D. Hasil dan Pembahasan

##### Hasil Penelitian

Berikut ini adalah Hasil analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas dengan menggunakan berbagai Teknik perhitungan seperti CR, QR, Cash, DER dan NPM, terhadap lima perusahaan terafiliasi Israel yang tercatat di BEI pada masa sebelum dan setelah MUI mengeluarkan fatwa tentang boikotbarang pro-Israel :

Tabel 1.  
Perhitungan Current Ratio

Kode Saham	Quartal	Aset Lancar	Liabiliitas Lancar	Current Ratio
UNVR	Sebelum	Q2 2023 Rp9,534,467,000,000	Rp14,088,631,000,000	0.68
		Q3 2023 Rp8,516,724,000,000	Rp11,609,737,000,000	0.73
	Sesudah	Q1 2024 Rp7,466,904,000,000	Rp11,399,262,000,000	0.66
		Q2 2024 Rp8,923,552,000,000	Rp14,678,530,000,000	0.61
FAST	Sebelum	Q2 2023 Rp1,049,499,714,000	Rp1,529,700,336,000	0.69
		Q3 2023 Rp953,248,254,000	Rp1,659,204,356,000	0.57
	Sesudah	Q1 2024 Rp965,854,023,000	Rp2,099,557,239,000	0.46
		Q2 2024 Rp902,049,429,000	Rp1,945,382,501,000	0.46
PZZA	Sebelum	Q2 2023 Rp376,312,273,370	Rp657,283,334,346	0.57
		Q3 2023 Rp363,453,633,609	Rp557,460,815,300	0.65
	Sesudah	Q1 2024 Rp356,783,813,319	Rp661,443,126,325	0.54
		Q2 2024 Rp307,393,507,276	Rp587,398,550,969	0.52
MAPI	Sebelum	Q2 2023 Rp11,666,912,000,000	Rp8,005,144,000,000	1.46
		Q3 2023 Rp12,859,970,000,000	Rp8,987,803,000,000	1.43
	Sesudah	Q1 2024 Rp15,290,062,000,000	Rp11,299,552,000,000	1.35
		Q2 2024 Rp15,625,991,000,000	Rp11,420,944,000,000	1.37
MAPB	Sebelum	Q2 2023 Rp550,486,000,000	Rp1,179,227,000,000	0.47
		Q3 2023 Rp900,740,000,000	Rp1,124,469,000,000	0.80
	Sesudah	Q1 2024 Rp706,669,000,000	Rp1,046,682,000,000	0.68
		Q2 2024 Rp684,916,000,000	Rp1,024,569,000,000	0.67

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai Current Ratio perusahaan

UNVR terjadi peningkatan pada kuartal 2 Tahun 2023 sampai kuartal 3 Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,06. Sedangkan pada kuartal berikutnya terjadi penurunan masing - masing sebesar 0,08 dan 0,05. Namun pada perusahaan FAST terjadi penurunan pada kuartal 2 Tahun 2023 dan kuartal 1 tahun 2024 sebesar 0,11 lalu pada kuartal terakhir tidak terjadi perubahan.

Perusahaan PZZA mengalami kenaikan 0,08 pada kuartal 1 Tahun 2024, diikuti oleh penurunan sebesar 0,11 dan 0,02 pada kuartal berikutnya. Perusahaan MAPI mengalami penurunan sebesar 0,03 dan 0,08 dari kuartal pertama sampai kuartal ketiga, diikuti pertumbuhan sebesar 0,02 pada kuartal terakhir. Sementara itu, perusahaan MAPB mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 0,33 diikuti oleh penurunan pada kuartal berikutnya sebesar 0,12 dan 0,01.

Secara keseluruhan hanya perusahaan MAPI yang memenuhi standar likuid perusahaan karena nilainya lebih dari 1, yang artinya perusahaan mampu melunasi

kewajiban lancarnya menggunakan total aset lancarnya.

Tabel 2.  
Perhitungan Quick Ratio

Kode Saham	Quartal		Aset Lancar - persediaan	Liabilitas Lancar	Quick Ratio
UNVR	Sebelum	Q2 2023	Rp7,253,470,000,000	Rp14,088,631,000,000	0.51
		Q3 2023	Rp6,211,829,000,000	Rp11,609,737,000,000	0.54
	Sesudah	Q1 2024	Rp5,140,084,000,000	Rp11,399,262,000,000	0.45
		Q2 2024	Rp6,317,694,000,000	Rp14,678,530,000,000	0.43
FAST	Sebelum	Q2 2023	Rp780,965,597,000	Rp1,529,700,336,000	0.51
		Q3 2023	Rp624,211,121,000	Rp1,659,204,356,000	0.38
	Sesudah	Q1 2024	Rp619,079,248,000	Rp2,099,557,239,000	0.29
		Q2 2024	Rp658,163,814,000	Rp1,945,382,501,000	0.34
PZZA	Sebelum	Q2 2023	Rp133,257,384,773	Rp657,283,334,346	0.20
		Q3 2023	Rp120,049,603,776	Rp557,460,815,300	0.22
	Sesudah	Q1 2024	Rp114,945,922,752	Rp661,443,126,325	0.17
		Q2 2024	Rp147,992,820,716	Rp587,398,550,969	0.25
MAPI	Sebelum	Q2 2023	Rp5,613,606,000,000	Rp8,005,144,000,000	0.70
		Q3 2023	Rp5,837,835,000,000	Rp8,987,803,000,000	0.65
	Sesudah	Q1 2024	Rp6,438,282,000,000	Rp11,299,552,000,000	0.57
		Q2 2024	Rp7,111,532,000,000	Rp11,420,944,000,000	0.62
MAPB	Sebelum	Q2 2023	Rp359,689,000,000	Rp1,179,227,000,000	0.31
		Q3 2023	Rp706,180,000,000	Rp1,124,469,000,000	0.63
	Sesudah	Q1 2024	Rp526,143,000,000	Rp1,046,682,000,000	0.50
		Q2 2024	Rp534,581,000,000	Rp1,024,569,000,000	0.52

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil olah data diatas dapat diketahui bahwa *Quick Ratio* FAST dan MAPI mengalami penurunan pada tiga kuartal awal dan mengalami kenaikan di akhir kuartal pada perusahaan FAST sebesar 0,13 dan 0,09 kemudian mengalami kenaikan 0,05. sedangkan pada perusahaan MAPI sebesar 0,05 dan 0,08 kemudian naik sebesar 0,05. Diketahui pada perusahaan UNVR mengalami kenaikan pada awal kuartal dan penurunan sebesar 0,03 sedangkan

pada kuartal selanjutnya sebesar 0,09 dan 0,02.

Selanjutnya pada perusahaan PZZA dan MAPB kedua perusahaan ini mengalami kenaikan masing masing sebesar 0,02 dan 0,32 . Kemudian mengalami penurunan sebesar 0,05 dan 0,13 dan kembali mengalami kenaikan lagi pada kuartal akhir sebesar 0,08 dan 0,02.

Secara keseluruhan belum ada satupun yang dinyatakan mampu karena nilai *Quick Ratio* dibawah 1 yang berarti perusahaan tersebut tidak memiliki cukup aset yang dapat digunakan dengan cepat untuk membayar kewajiban lancarnya.

Tabel 3.  
Perhitungan Cash Ratio

Kode Saham	Quartal		Kas dan setara kas	Liabilitas Lancar	Cash Ratio
UNVR	Sebelum	Q2 2023	Rp2,989,988,000,000	Rp14,088,631,000,000	0.21
		Q3 2023	Rp1,718,586,000,000	Rp11,609,737,000,000	0.15
	Sesudah	Q1 2024	Rp409,313,000,000	Rp11,399,262,000,000	0.04
		Q2 2024	Rp2,745,650,000,000	Rp14,678,530,000,000	0.19
FAST	Sebelum	Q2 2023	Rp385,486,098,000	Rp1,529,700,336,000	0.25
		Q3 2023	Rp213,040,181,000	Rp1,659,204,356,000	0.13
	Sesudah	Q1 2024	Rp209,868,302,000	Rp2,099,557,239,000	0.10
		Q2 2024	Rp162,823,422,000	Rp1,945,382,501,000	0.08
PZZA	Sebelum	Q2 2023	Rp53,901,116,404	Rp657,283,334,346	0.08
		Q3 2023	Rp47,470,568,598	Rp557,460,815,300	0.09
	Sesudah	Q1 2024	Rp54,968,527,057	Rp661,443,126,325	0.08
		Q2 2024	Rp61,866,014,122	Rp587,398,550,969	0.11
MAPI	Sebelum	Q2 2023	Rp2,980,423,000,000	Rp8,005,144,000,000	0.37
		Q3 2023	Rp2,959,020,000,000	Rp8,987,803,000,000	0.33
	Sesudah	Q1 2024	Rp2,829,671,000,000	Rp11,299,552,000,000	0.25

	Q2 2024	Rp2,934,544,000,000	Rp11,420,944,000,000	0.26
Sebelum	Q2 2023	Rp232,643,000,000	Rp1,179,227,000,000	0.20
MAPB	Q3 2023	Rp602,377,000,000	Rp1,124,469,000,000	0.54
Sesudah	Q1 2024	Rp413,508,000,000	Rp1,046,682,000,000	0.46
	Q2 2024	Rp429,604,000,000	Rp1,024,569,000,000	0.42

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Dari hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa perusahaan UNVR dan MAPI mengalami penurunan pada 3 kuartal pertama masing masing sebesar 0,06 , 0,11 dan 0,04 , 0,08. Sementara itu, pada kuartal terakhir naik sebesar 0,15 dan 0,01. Berikutnya perusahaan FAST terus mengalami penurunan pada setiap kuartal sebesar 0,12 , 0,03 dan 0,02. Berikutnya perusahaan PZZA dan MAPB, kedua perusahaan ini sama-sama mengalami kenaikan pada awal kuartal masing masing sebesar 0,01 dan 0,34. Kemudian pada kuartal berikutnya mengalami penurunan sebesar 0,01 dan 0,14 sementara itu, pada kuartal terakhir kembali mengalami penurunan sebesar 0,03 dan 0,02.

Secara keseluruhan kelima perusahaan yang dianalisis tidak memenuhi standar likuiditas. Ini berarti perusahaan tersebut tidak mempunyai cukup uang tunai maupun asset yang mudah dicairkan untuk menutupi kewajiban finansial yang harus segera jatuh tempo.

Tabel 4.  
Perhitungan Debt to Equity Ratio

Kode Saham	Quartal	Total Keewajibann	Total Ekuitas	Debt to Equity
UNVR	Sebelum	Q2 2024 Rp16,015,735,000,000	Rp3,936,027,000,000	4.07
	Q3 2023	Rp13,543,343,000,000	Rp5,381,027,000,000	2.52
	Sesudah	Q1 2024 Rp13,498,184,000,000	Rp4,844,243,000,000	2.79
FAST	Sebelum	Q2 2024 Rp16,866,485,000,000	Rp2,855,735,000,000	5.91
	Q2 2024	Rp2,766,252,283,000	Rp1,025,682,939,000	2.70
	Q3 2023	Rp2,871,388,416,000	Rp904,880,180,000	3.17
PZZA	Sebelum	Q1 2024 Rp3,429,571,808,000	Rp535,301,254,000	6.41
	Sesudah	Q2 2024 Rp3,500,172,283,000	Rp467,115,614,000	7.49
	Q2 2024	Rp1,282,181,253,246	Rp1,115,449,296,738	1.15
MAPI	Sebelum	Q3 2023 Rp1,201,545,286,982	Rp1,127,520,069,581	1.07
	Q1 2024	Rp1,278,322,243,316	Rp1,017,604,884,061	1.26
	Sesudah	Q2 2024 Rp1,170,168,959,224	Rp1,001,165,278,948	1.17
MAPB	Sebelum	Q2 2024 Rp11,464,066,000,000	Rp10,883,264,000,000	1.05
	Q3 2023	Rp12,643,168,000,000	Rp11,935,324,000,000	1.06
	Sesudah	Q1 2024 Rp15,286,668,000,000	Rp12,935,540,000,000	1.18
MAPB	Sebelum	Q2 2024 Rp15,351,192,000,000	Rp13,372,869,000,000	1.15
	Q3 2023	Rp1,533,166,000,000	Rp1,233,854,000,000	1.24
	Sesudah	Q1 2024 Rp1,514,416,000,000	Rp1,729,921,000,000	0.88
	Q2 2024	Rp1,436,976,000,000	Rp1,664,594,000,000	0.86
		Rp1,413,492,000,000	Rp1,636,797,000,000	0.86

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Hasil perhitungan perusahaan UNVR mengalami penurunan sebesar 1,55 pada awal kuartal, diikuti oleh kenaikan sebesar 0,27 dan 3,12 pada kuartal 1 dan kuartal 2 Tahun 2024. Selain itu, perusahaan FAST yang mengalami kenaikan kuartal sebesar 0,47 , 3,24 dan 1,08. Selain itu, perusahaan PZZA mengalami penurunan sebesar 0,08 pada kuartal 3 Tahun 2023, kenaikan 0,19 pada kuartal 2 Tahun 2024, dan penurunan sebesar 0,09 pada kuartal terakhir. Sementara itu, perusahaan MAPI mengalami pertumbuhan sebesar 0,01 dan 0,12 pada kuartal 3 Tahun 2023 dan kuartal 1 Tahun 2023 sebelum mengalami penurunan pada kuartal 2 Tahun 2024 sebesar 0,03. Terakhir, perusahaan MAPB mengalami penurunan sebesar 0,36

dan 0,2. Namun, hanya sedikit yang berubah pada akhir kuartal.

Secara keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai DER yang rendah adalah perusahaan MAPB yang nilai DER nya di bawah angka 1 karena biaya yang berasal dari utang lebih rendah dari biaya ekuitas. menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan menggunakan Ekuitas perusahaan.

karena perusahaan mengalami kerugian.

Perusahaan MAPI mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,4% dan 2,16% pada kuartal 3 Tahun 2023 dan kuartal 1 Tahun 2024, setelahnya perusahaan tersebut mengalami kenaikan 0,28% pada kuartal 2 Tahun 2024. Kemudian perusahaan MAPB mengalami pertumbuhan sebesar 1,04% pada kuartal 3 Tahun 2023 sebelum perusahaan mengalami penurunan cukup signifikan pada kuartal berikutnya, yang mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kerugian.

Jika mempertimbangkan semua hal, perusahaan UNVR dan MAPI cukup baik dalam mengendalikan pengeluaran dan menghasilkan laba bersih yang cukup tinggi. Sebaliknya perusahaan FAST dan PZZA mengalami kerugian pada setiap kuartalnya, sedangkan perusahaan MAPB merugi pada kuartal terakhir.

Tabel 5.  
Perhitungan Net Profit Margin Ratio

Kode Saham	Quartal		Laba Bersih	Pendapatan	Net Profit Margin
UNVR	Sebelum	Q2 2024	Rp2,759,275,000,000	Rp20,291,982,000,000	13.60%
		Q3 2023	Rp4,188,857,000,000	Rp30,505,754,000,000	13.73%
	Sesudah	Q1 2024	Rp1,448,717,000,000	Rp10,079,541,000,000	14.37%
		Q2 2024	Rp2,466,658,000,000	Rp19,043,887,000,000	12.95%
FAST	Sebelum	Q2 2024	-Rp5,564,478,000	Rp3,119,919,445,000	-0.18%
		Q3 2023	-Rp152,415,489,000	Rp4,619,638,352,000	-3.30%
	Sesudah	Q1 2024	-Rp197,084,264,000	Rp1,178,609,484,000	-16.72%
		Q2 2024	-Rp349,751,341,000	Rp2,480,917,943,000	-14.10%
PZZA	Sebelum	Q2 2024	-Rp45,122,277,262	Rp1,814,640,624,599	-2.49%
		Q3 2023	-Rp38,958,487,445	Rp2,751,600,454,368	-1.42%
	Sesudah	Q1 2024	-Rp58,671,139,637	Rp638,171,061,556	-9.19%
		Q2 2024	-Rp75,110,744,750	Rp1,373,096,853,722	-5.47%
MAPI	Sebelum	Q2 2024	Rp1,262,070,000,000	Rp14,811,116,000,000	8.52%
		Q3 2023	Rp1,839,389,000,000	Rp22,649,204,000,000	8.12%
	Sesudah	Q1 2024	Rp501,081,000,000	Rp8,404,370,000,000	5.96%
		Q2 2024	Rp1,075,383,000,000	Rp17,223,329,000,000	6.24%
MAPB	Sebelum	Q2 2024	Rp58,220,000,000	Rp1,999,206,000,000	2.91%
		Q3 2023	Rp121,343,000,000	Rp3,071,880,000,000	3.95%
	Sesudah	Q1 2024	-Rp22,234,000,000	Rp787,631,000,000	-2.82%
		Q2 2024	-Rp50,116,000,000	Rp1,625,716,000,000	-3.08%

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, perusahaan UNVR mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,13% dan 0,64% pada kuartal 3 Tahun 2023 dan kuartal 1 Tahun 2024. Selain itu, perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 1,42% pada kuartal 2 Tahun 2024. Kemudian perusahaan FAST dan PZZA terus mengalami penurunan

Tabel 6.  
Analisis Perbandingan menggunakan Rata-Rata

No	Kode Saham	Quartal	CR	QR	CASH	DER	NPM
1	UNVR	Sebelum	0.71	0.52	0.18	3.29	13.66%
		Setelah	0.63	0.44	0.11	4.35	13.66%
2	FAST	Sebelum	0.63	0.44	0.19	2.94	-1.74%
		Setelah	0.46	0.32	0.09	6.95	-15.41%
3	PZZA	Sebelum	0.61	0.21	0.08	1.11	-1.95%
		Setelah	0.53	0.21	0.09	1.21	-7.33%

4	MAPI	Sebelum	1.44	0.68	0.35	1.06	8.32%
		Setelah	1.36	0.60	0.25	1.16	6.10%
5	MAPB	Sebelum	0.63	0.47	0.37	1.06	3.43%
		Setelah	0.67	0.51	0.41	0.86	-2.95%

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas, Empat perusahaan yang mengalami penurunan *Current Ratio* (CR) dari periode sebelum dan sesudah MUI mengeluarkan Fatwa Terkait boikot produk pro israel, yaitu UNVR mengalami penurunan 0,07 , FAST 0,17 , PZZA dan MAPI sebesar 0,08 penurunan ini disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar perusahaan yang meningkat, hal ini dikarenakan karena adanya peningkatan liabilitas lancar. Sementara itu, perusahaan MAPB mengalami peningkatan sebesar 0,04. Kebalikan dari empat perusahaan lainnya perusahaan MAPB mengalami penurunan nilai liabilitas lancar.

Pada *Quick Ratio* (QR) perusahaan yang mengalami pertumbuhan hanya perusahaan MAPB sebesar 0,05 hal ini dipengaruhi dengan adanya peningkatan persediaan yang masih tersisa akibat dari penurunan pendapatan. Selain itu, tiga perusahaan lainnya mengalami penurunan UNVR dan MAPI sebesar

0,08 kemudian FAST sebesar 0,13 hal ini disebabkan adanya pertumbuhan persediaan juga liabilitas lancarnya. Selain itu, perusahaan PZZA tidak mengalami perubahan.

Jika dilihat dari *Cash Ratio* (Cash) perusahaan yang mengalami pertumbuhan nilai Cash yaitu, PZZA sebesar 0,01 dan MAPB sebesar 0,04 hal ini disebabkan oleh penurunan kas yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan perusahaan. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan FAST dan MAPI sebesar 0,10 dan UNVR 0,07 penurunan ini diakibatkan oleh adanya penurunan nilai kas dan setara kas karena perusahaan mengalami penurunan pendapatan.

Pada *Debt To Equity* (DER) perusahaan yang mengalami penurunan, yaitu perusahaan MAPB sebesar 0,20 hal ini dikarenakan ekuitas perusahaan mengalami peningkatan karena perusahaan belum membagikan deviden kepada para investor. Sementara itu, perusahaan UNVR, FAST, PZZA dan MAPI mengalami pertumbuhan masing-masing nilainya sebesar 1,05 , 4,01 , 0,10 dan 0,11 hal ini disebabkan adanya kenaikan



liabilitas jangka pendek meningkat yang berakibat perusahaan mempunyai hutang lebih besar daripada modal.

Tidak ada perubahan nilai *Net Profit Margin* yang terjadi pada perusahaan UNVR. Sementara perusahaan FAST, PZZA, MAPI dan MAPB mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa laba operasional dari penjualan mereka sangat buruk atau rendah. Perusahaan tersebut belum mampu menghasilkan laba perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh masing-masing nilai penurunan, yaitu 0,14 , 0,05 , 0,02 dan 0,06.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari pengumuman MUI terkait boikot produk pro israel dengan membandingkan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio* and *Cash Ratio*), Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada perusahaan yang terafiliasi Israel. Meskipun MUI tidak mengeluarkan daftar perusahaan secara resmi tetapi kelima perusahaan tersebut terkena dampak negative dan mengalami penurunan yang cukup drastis pada penjualan perusahaan. Berdasarkan

pada hasil analisis yang telah diuraikan, bahwa pada kuartal 2 Tahun 2023 sampai kuartal 3 Tahun 2023 belum mengalami perubahan sedangkan pada kuartal 1 Tahun 2024 baru terjadi perubahan, tetapi pada kuartal 2 Tahun 2024 dapat dilihat pada nilai penjualan semua perusahaan mengalami pertumbuhan karena beberapa perusahaan sudah menanggapi isu boikot yang beredar. Berikut penjelasan terkait hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu :

1. Perbandingan Rasio Likuiditas sebelum dan setelah MUI mengeluarkan fatwa boikot pada perusahaan yang terafiliasi Israel dan terdaftar di BEI

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio* and *Cash Ratio*. Dari hasil perbandingan rata-rata sebelum dan setelah MUI mengeluarkan fatwa boikot yang menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST), PT sari

Melati Kencana Tbk (PZZA) dan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) memiliki penurunan terhadap Rasio Likuiditas. Sementara itu, PT MAP Boga Adiperkasa (MAPB) mengalami peningkatan Rasio likuiditas.

Penurunan dan peningkatan ini disebabkan oleh nilai Liabilitas perusahaan yang mengalami perubahan. Untuk perusahaan MAPB liabilitas perusahaan mengalami penurunan. Sementara empat perusahaan lainnya mengalami peningkatan. Perusahaan yang memenuhi standar likuid perusahaan hanya perusahaan MAPI yang menunjukkan nilai CR di atas angkat 1, yang artinya bahwa perusahaan MAPI mampu melunasi kewajiban lancar nya dengan menggunakan total aset lancar.

Kenaikan aset lancar ini disebabkan dengan nilai persediaan yang meningkat dan mengurangnya kas perusahaan hal ini dapat dilihat dari penjualan perusahaan yang semakin menurun yang mana mengakibatkan persediaan yang tersedia meningkat.

Dikaitkan dengan isu boikot ini perusahaan terkena dampak dari isu tersebut. Apalagi untuk PT Fast Food Indonesia Tbk perusahaan tersebut mengalami penurunan yang signifikan karena pada awal tahun 2023 perusahaan membuka gerai baru sehingga kas perusahaan digunakan untuk membuka gerai ditambah dengan adanya isu boikot perusahaan menjadikan perusahaan mengalami kenaikan liabilitas lancarnya.

2. Perbandingan Rasio Solvabilitas sebelum dan setelah MUI mengeluarkan fatwa boikot pada perusahaan yang terafiliasi Israel dan terdaftar di BEI

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity*, Dapat dilihat dari hasil perbandingan rata-rata PT MAP Boga Adiperkasa (MAPB) mengalami penurunan Sedangkan empat perusahaan lainnya mengalami peningkatan.

Penurunan nilai DER ini menunjukkan bahwa nilai



kewajiban perusahaan lebih kecil dari nilai ekuitasnya. Dalam rasio ini hanya perusahaan MAPB yang memenuhi standar DER karena berada di bawah angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan MAPB dapat membayar kewajibannya dengan menggunakan total Ekuitas. Sementara itu perusahaan UNVR dan FAST harus berhati-hati dikarenakan memiliki resiko tinggi karena nilai DER di atas angka 2 yang mana dapat berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan.

Kenaikan liabilitas perusahaan disebabkan perusahaan mencari sumber dana melalui hutang karena perusahaan mengalami penurunan kas dan setara kas perusahaan dengan begitu perusahaan mencari sumber dana lain untuk menjalankan operasional perusahaan. Penyebab lainnya karena modal saham perusahaan dan laba ditahan perusahaan meningkatkan. Perusahaan yang signifikan mengalami dampak isu boikot pada Debt to Equity

Ratio adalah perusahaan FAST dan UNVR, dia perusahaan tersebut mengalami dampak pada saham sehingga mempengaruhi nilai ekuitas perusahaan serta menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengakibatkan penurunan laba perusahaan.

3. Perbandingan Rasio Profitabilitas sebelum dan setelah MUI mengeluarkan fatwa boikot pada perusahaan yang terafiliasi Israel dan terdaftar di BEI

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang berasal dari pendapatan, dalam penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin*, dilihat dari analisis perbandingan rata-rata semua perusahaan mengalami penurunan. Dalam rasio ini perusahaan yang cukup baik dalam mengendalikan pengeluaran dan menghasilkan laba bersih yang cukup tinggi adalah perusahaan UNVR dan MAPI. Sebaliknya perusahaan FAST dan PZZA mengalami kerugian usaha. selain itu,

perusahaan MAPB mengalami kerugian pada kuartal terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak cukup mampu mengelola pengeluaran dan menghasilkan laba bersih perusahaan.

Kerugian yang terjadi ditunjukkan dengan menurunnya pendapatan perusahaan yang artinya isu boikot ini berpengaruh buruk terhadap perusahaan yang terafiliasi Israel, bahkan untuk PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Sari Melati Kencana Tbk mengalami kerugian pada setiap kuartalnya. PT Fast Food Indonesia Tbk melaporkan bahwa perusahaan masih belum sembuh dari covid-19 serta ditambah dengan adanya isu boikot ini menambah kerugian perusahaan.

## **E. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, hasil Rasio Likuiditas (*Current ratio*, *Quick Ratio* and *Cash Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

sebelum dan setelah MUI mengumumkan Boikot produk Israel menunjukkan bahwa terdapat perubahan terhadap lima perusahaan yang terafiliasi Israel. Perubahan yang terjadi mengarah kearah yang negatif seperti penurunan pendapatan perusahaan.

Namun secara umum aksi boikot ini justru menguntungkan bagi perusahaan lokal dengan peningkatan penjualan, karena konsumen berpindah pada produk-produk lokal. Dibalik itu isu boikot ini juga berdampak negatif pada perekonomian negara karena bila isu ini terus berlanjut maka tidak menutup kemungkinan banyak terjadi pengurangan karyawan (PHK).

### **Saran**

Penelitian ini masih terbatas pada lima perusahaan, yang diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan membandingkan perusahaan yang terafiliasi dan perusahaan yang tidak terafiliasi dan juga menambahkan Rasio yang lebih banyak dengan menggunakan jangka waktu yang lebih panjang sehingga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

### Daftar Pustaka

- Chanifah, Siti, dan Agung Budi. 2019. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)." *Dynamic Management Journal* 3 (2): 1–13. <https://doi.org/10.31000/dmj.v3i2.1957>.
- Fadillah, Mutiara, Andi Jam'an, dan Muchriana Muchran. 2024. "Dampak Pemboikotan Produk Yang Berafiliasi Israil Pada Kinerja Keuangan Yang Terdaftar Di Bei (Tahun 2023)." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan* 1 (4): 252–63. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.688>.
- Gustarina, Elina Rahmawati. 2024. "Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Fatwa Boikot MUI Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terafiliasi Israel Di Bursa Efek Indonesia." *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 11 (1): 76–86. <https://doi.org/10.30743/akutansi.v11i1.9793>.
- himalaya. 2023. "srael Alami Penurunan Pendapatan Perusahaan Akibat Pemboikotan Produk Israel di Negara-negara Muslim." Himalaya post. 2023. <https://himalayapost.id/israel-alami-penurunan-pendapatan-perusahaan-akibat-pemboikotan-produk-israel-di-negara-negara-muslim/>.
- Muchran, Muchriana, elvi amira Marsyida, cut putri Ikhtiar, nurul mumtazah Simpajo, dan Arif Awal. 2024. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pemboikotan Produk Israel." <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index> 5. file:///C:/Users/user/OneDrive/Documents/TA Jurnal/boikot/4532-14352-1-PB.pdf.
- news indonesia. 2023. "Sejarah konflik Palestina-Israel, pertikaian berkepanjangan yang berlangsung puluhan tahun." bbc news indonesia. 2023. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cjr0pz20z7po>.
- voaindonesia. 2023. "Sejarah Konflik Israel-Palestina selama 100 Tahun Lebih." VOA. 2023. <https://www.voaindonesia.com/a/sejarah-konflik-israel-palestina-selama-100-tahun-lebih-/7305372.html>.